



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2061-2066

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak

Yulianti^{1✉}, Dewi Sulastri², Laila Syaharani³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi

Email : yulianti@unja.ac.id^{1✉}

Abstrak

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi bangsa, maka orang tua perlu membangun pendidikan anak dengan setinggi-tingginya, sebab itu yang bertanggung jawab akan mutu pendidikan anak adalah orang tua. Biasanya orang tua memiliki kesibukan dalam pekerjaan yang menyebabkan anak tidak di perhatikan dalam masalah pendidikannya. Oleh sebab itu, orang tua sangat bertanggung jawab terhadap pendidikan anak dengan tugas-tugas yang harus dilakukan dengan menjaga, memberikan kasih sayang, dan memberikan pendidikan yang baik bagi anak ketika anak masih kecil hingga dewasa. Metode yang digunakan dalam penelitian jurnal ini adalah literature review. Referensi jurnal dikumpulkan melalui mesin pencarian google dan google scholar yang dipublikasikan 10 tahun terakhir dengan kriteria yang relevan berkaitan dengan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak

Kata kunci: *Tanggung Jawab, Orang Tua, Pendidikan Anak*

Abstract

In order to increase quality human resources for the nation, parents need to develop their children's education as high as possible, therefore those who are responsible for the quality of children's education are parents. Usually parents have a busy life at work that causes children to be ignored in their educational problems. Therefore, parents are very responsible for children's education with tasks that must be carried out by looking after, giving love, and providing good education for children when children are small until they are adults. The method used in this journal research is literature review. Journal references were collected through the Google search engine and Google Scholar which were published in the last 10 years with relevant criteria relating to Parental Responsibility in Children's Education.

Keywords : *Responsibility, Parents, Children's Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah keharusan dan kewajiban serta tanggung jawab dari semua orang tua. Orang tua mempunyai tanggung jawab pada pendidikan anak, berawal dari orang tua anak mendapatkan ilmu yang pertama berupa interaksi dan pendidikan. Orang tua harus menjadi peran utama dalam menanggung jawab pendidikan anaknya dan memberikan perhatian dalam pendidikan sesuai kemampuan meskipun sibuk dengan aktivitasnya. Masa ini, banyak masyarakat yang mulai menyadari betapa pentingnya pendidikan untuk seorang anak pada usia dini. Karena hal ini, orang tua sangat mempunyai peran yang penting bagi seorang anak untuk memberikan bimbingan dan pendidikan karena orang tua adalah pendidik yang pertama bagi seorang anak.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi bangsa, maka orang tua perlu membangun pendidikan anak dengan setinggi-tingginya, sebab itu yang bertanggung jawab akan mutu pendidikan anak adalah orang tua dan keluarga karena anak selalu dalam lingkungan keluarganya sebagaimana dia akan tumbuh dengan ajaran dari orang tua dan keluarga, dengan begitu orang tua tidak boleh selalu menanamkan prespektif bahwa tanggung jawab pendidikan di sekolah saja. Pada dasarnya, tanggung jawab dalam pendidikan merupakan hal yang perlu diperhatikan karena tanggung jawab pendidikan anak adalah tanggung jawab yang besar bagi orang tua. Karena anak akan menerima

ilmu, bimbingan dan bantuan dari orang tua atau orang yang lebih tua untuk melangsungkan pendidikannya.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk menata anaknya dari kecil hingga dewasa, orang tua harus mencontohkan perilaku yang baik kepada anaknya karena anak meniru apa yang orang tuanya lakukan. Sebagai orang tua seharusnya mempelajari bagaimana memberikan pendidikan yang tepat bagi anak, dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak seharusnya dimulai dari dalam kandungan, masa pertumbuhan, berkembang, masa balita, masa remaja, hingga anak menjadi dewasa dan bisa memulai kehidupannya sendiri tanpa tanggung jawab dari orang tua lagi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian jurnal ini berupa studi literatur (literature review) . Literature Review merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan beberapa jurnal yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Referensi jurnal dikumpulkan melalui mesin pencarian google dan google scholar yang dipublikasikan 10 tahun terakhir dengan beberapa sumber terdapat 6 jurnal dengan kriteria yang relevan. Semua penelitian yang direview berkaitan dengan “ Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak ”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya tugas dan tanggung jawab orang tua yang murni adalah mendidik, yaitu mengupayakan seluruh potensi anak baik potensi kognitif, psikomotorik, maupun afektif berkembang secara optimal. Karena perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta kebutuhan hidup sudah sedemikian luas, dalam dan rumit, maka orang tua tidak lagi mampu melaksanakan sendiri tugas-tugas mendidik anaknya. Selain tidak mampu karena luasnya perkembangan pengetahuan dan keterampilan, mendidik anak di rumah dewasa ini sangat tidak ekonomis. Oleh karena itu, semakin banyak tugas atau fungsi pendidikan orang tua yang diserahkan kepada lembaga pendidikan sekolah. Namun demikian pada hakekatnya lembaga sekolah tersebut dimaksudkan untuk membantu orang tua dalam rangka melaksanakan fungsi-fungsinya (seperti fungsi biologis, fungsi perlindungan, fungsi edukasi, fungsi religious, fungsi sosial, fungsi emosi dan sebagainya), bukan untuk mengambil alihnya. Sekiranya ada sementara keluarga yang menyerahkan fungsi-fungsi itu sepenuhnya pada sekolah, maka

pasangan suami istri itu telah melalaikan atau melepaskan tanggung jawab pendidikan anaknya, jadi diperlukan adanya kesadaran dari kedua belah pihak terutama orang tua tentang perlunya jalinan kerjasama yang harmonis guna menjamin kelancaran pelaksanaan fungsi keluarga tersebut(Hidayat, 2021)

Terdapat beberapa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya antara lain *pertama*, Pada masa awal kanak-kanak, yang dimana dalam keluargalah anak didik mulai mengenal hidupnya, hal ini harus disadari dan dimengerti oleh setiap orang tua bahwa anak dilahirkan di dalam lingkungan keluarga yang berkembang sampai anak melepaskan diri dari ikatan keluarga, lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak, suasana pendidikan keluarga ini sangat penting diperhatikan sebab dari sinilah keseimbangan individu selanjutnya ditentukan. *Yang Kedua*, Didalam menjamin kehidupan emosional anak, Suasana dalam keluarga harus dipenuhi dengan rasa dan simpati yang sewajarnya, suasana yang aman dan tentram juga saling percaya, karena melalui keluarga kehidupan emosional atau kebutuhan kasih sayang dapat dipenuhi dan dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara orang tua dengan anak karena kehidupan emosional merupakan salah satu faktor yang terpenting didalam membentuk pribadi seseorang. *Ketiga*, dapat menanamkan pendidikan moral pada anak, Di dalam keluarga juga terdapat penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin di dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak, biasanya tingkah laku dan berbicara akan ditiru oleh anak. *Keempat*, dalam memberikan dasar pendidikan sosial pada anak, pada dasarnya peran keluarga sangat penting dalam pengembangan kesadaran sosial anak dengan memberikan tindakan sosial mengenai tolong-menolong, gotong-royong secara kekeluargaan, kebersihan dan kekompakan. *Kelima*, tanggung jawab orang tua dalam mengajarkan dasar-dasar agama. Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, sangat menentukan dalam menanamkan dasar- dasar moral yang berperan dasar dalam nilai-nilai keagamaan dalam pribadi anak. Masa kanak-kanak adalah masa yang paling baik untuk meresapkan dasar-dasar hidup yang beragama(Jarbi, 2021)

Adapun beberapa tanggung jawab bagi orang tua dalam mendidik anak menurut Abdullah Nashih Ulwan antara lain tanggung jawab: 1) Pendidikan Keimanan, 2) Pendidikan Moral, 3) Pendidikan Fisik, 4) Pendidikan Intelektual, 5) Pendidikan Psikologis, 6) Pendidikan Sosial, dan 7) Pendidikan Seks(Trismahwati, 2021)

Pertama, pendidikan iman yang mengajarkan tentang keimanan dari yang paling dasar kepada anak-anak. Seperti pembiasaan dengan materi Rukun Islam, sebagai materi dasar dan utama. Menurutnya, pendidikan keimanan harus dipandang secara universal. *Kedua*, pendidikan ahlak yang merupakan salah satu bentuk dari keimanan. Wujudnya dalam bentuk perilaku mulia seorang anak dalam kehidupan sehari-harinya sebagai wujud dari ajaran yang diterapkan oleh orang tuanya. Pendidikan ahlak menjadi tanggung yang cukup besar dari semua pihak. Dimulai dari rumah, di mana orang tua dapat membiasakan anak untuk berperikemanusiaan. *Ketiga*, pendidikan jasmani atau fisik yang bertujuan agar fisik seorang anak dapat tumbuh dan berkembang secara kuat dan sehat. Sehingga pendidikan jasmani menjadi tanggung jawab keluarga, seperti menyediakan tempat tinggal yang layak, makanan halal dan bergizi, keluarga yang penuh kasih sayang, dapat berpengaruh positif terhadap tumbuh kembang anak. *Keempat*, pendidikan intelektual yang ditujukan untuk pembinaan dan pembentukan pola pikir anak-anak, khususnya pemahaman akan hal-hal yang positif. Terlebih mengajarkan anak-anak untuk menguasai semua ilmu pengetahuan secara global. Sehingga anak-anak dapat menerapkan pola pikir yang jernih dan sempurna. *Kelima*, pendidikan mental atau psikis yang bertujuan adalah mengajarkan anak sejak dini akan perilaku yang terpuji seperti sikap toleransi, tanggung jawab, berani, mandiri, dan suka menolong. *Keenam*, pendidikan sosial mengajarkan tentang bagaimana caranya hidup bermasyarakat secara baik, dengan menerapkan dasar-dasar etika dalam bersosial. Melakukan pembiasaan sejak dini pada anak mampu membuat anak terbiasa untuk bergaul dengan baik, memiliki sikap dan tata krama yang sopan, menghormati dan menghargai orang lain, dan bergaul dengan siapa pun tanpa memandang latar belakang diri, budaya, dan jabatan. *Ketujuh*, pendidikan seks yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada anak sejak dini tentang lawan jenis kelamin.

SIMPULAN

Berdasarkan literature review dan pembahasan yang di uraikan diatas, maka terdapat kesimpulan yaitu semua orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anaknya untuk membawa kearah kedewasaan, tugas dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak meliputi segala hal, baik yang berkaitan dengan anak di dalam rumah maupun di luar rumah, baik anak tersebut sejak masih kecil bahkan hingga ia mencapai usia dewasa. Oleh karena itu, orang tua harus memberi teladan yang baik karena anak dapat meniru atau mencontoh tingkah laku orang yang lebih tua atau orang tuanya. Karena pada dasarnya orang tua adalah institusi pendidikan yang pertama bagi anak anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Y., & Budjang, G. (2013). Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Studi Kasus Keluarga Nelayan Kelurahan Tengah, 1–11.
- Hidayat, R. (2021). Tanggung Jawab dan Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Pandangan Islam. *Al Hikmah: Journal of Education*, 1(2), 141–152.
- Jailani, M. S. (2014). Teori pendidikan keluarga dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 245-260.
- Jarbi, M. (2021). Tanggungjawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. *PENDAIS : Jurnal Pendidikan Dan Wawasan Keislaman*, 3(2), 122–140.
- Syahaeni, A. (2015). Tanggung jawab keluarga dalam pendidikan anak. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 27–45.
- Trismahwati, D. (2021). PEMIKIRAN ABDULLAH NASHIH ULWAN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 49-62.